

## PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MODEL PEMBELAJARAN INKLUSIF DI SD

Santi Hendayani<sup>1</sup>, Arpan Dinata W<sup>2</sup>, Aditya Rendi Nugroho<sup>3</sup>, Elmida Khasanah<sup>4</sup>,  
Amalia Indah H<sup>5</sup>

[santihendayani@umpri.ac.id](mailto:santihendayani@umpri.ac.id)<sup>1</sup>, [arpan.2021406405131@student.umpri.ac.id](mailto:arpan.2021406405131@student.umpri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[aditya.2021406405115@student.umpri.ac.id](mailto:aditya.2021406405115@student.umpri.ac.id)<sup>3</sup>, [elmida.2021406405124@student.umpri.ac.id](mailto:elmida.2021406405124@student.umpri.ac.id)<sup>4</sup>,  
[amalia.2021406405142@student.umpri.ac.id](mailto:amalia.2021406405142@student.umpri.ac.id)<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap hasil belajar siswa dalam model pembelajaran inklusif di sekolah dasar. Menggunakan desain penelitian one-group pretest-posttest, sebanyak 20 siswa SD menjadi subjek penelitian ini. Siswa diberikan pretest untuk mengukur hasil belajar awal, diikuti oleh pembelajaran berbasis teknologi digital, kemudian dilakukan posttest untuk melihat perubahan hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan pada skor posttest dibandingkan dengan pretest, dengan rata-rata peningkatan sebesar 19,25 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital mendukung pembelajaran inklusif dengan menyediakan pengalaman belajar yang lebih adaptif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Transformasi digital terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di model pembelajaran inklusif, memberikan kesempatan belajar yang setara, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Transformasi Digital, Pembelajaran Inklusif, Hasil Belajar Siswa, Sekolah Dasar, Teknologi Pendidikan.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the impact of digital transformation on student learning outcomes within an inclusive learning model at the elementary school level. Using a one-group pretest-posttest design, this research involved 20 elementary school students as subjects. Students were given a pretest to measure initial learning outcomes, followed by digital technology-based learning, and then a posttest to observe changes in learning outcomes. The analysis results showed a significant increase in posttest scores compared to pretest scores, with an average increase of 19.25 points. These findings indicate that the use of digital technology supports inclusive learning by providing a more adaptive, interactive, and student-centered learning experience. Digital transformation has been proven to positively impact student learning outcomes in inclusive learning models, providing equal learning opportunities and motivating students to be more active in the learning process.*

**Keyword:** Digital Transformation, Inclusive Learning, Student Learning Outcomes, Elementary School, Educational Technology.

### PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam pendidikan memiliki dampak yang besar pada model pembelajaran inklusif, khususnya dalam mendukung anak-anak berkebutuhan khusus. Untuk mencapai inklusivitas, institusi pendidikan perlu menerapkan strategi menyeluruh yang memanfaatkan alat digital guna meningkatkan pengalaman belajar semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus (Ari et al., 2022).

Transformasi digital dalam pendidikan tidak sekadar mengubah alat atau teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Perubahan ini juga membuka peluang terjadinya pergeseran mendasar dalam cara memandang pendidikan secara keseluruhan (Sati, 2024).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dalam

pendidikan memberikan pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran inklusif. Dalam konteks ini, penting untuk mengadopsi pendekatan yang menyeluruh, dengan memanfaatkan alat digital untuk meningkatkan pengalaman belajar semua siswa, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus. Selain itu, transformasi digital tidak hanya berfokus pada penggantian alat atau teknologi, tetapi juga dapat menyebabkan perubahan fundamental dalam cara kita memahami pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif, pendidikan inklusif adalah sistem pendidikan yang menyediakan kesempatan bagi semua peserta didik, baik yang memiliki kebutuhan khusus maupun yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, untuk belajar dalam satu lingkungan pendidikan yang sama dengan peserta didik lainnya.

Dalam UUD 1945, menjamin bahwa hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tanpa memandang latar belakang, sebagaimana tercantum dalam Pasal 28C ayat (1) dan Pasal 31 ayat (1). Prinsip ini selaras dengan konsep pendidikan inklusif yang mendorong kesetaraan dan akses belajar yang sama bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dalam lingkungan pendidikan yang adil dan bebas diskriminasi.

UNICEF menekankan bahwa teknologi harus digunakan sebagai alat untuk memperkuat keadilan dan inklusivitas dalam pendidikan. Mereka percaya bahwa digitalisasi dapat membantu menjembatani kesenjangan dalam pendidikan, terutama di daerah yang kurang terlayani.

Contoh proyek seperti “Waking Up in the Morning” menunjukkan bagaimana gamifikasi dan aplikasi digital dapat menarik perhatian siswa penyandang cacat dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif (Kaimara, 2023). Selain itu, model yang sukses seperti Kerangka Literasi Digital Inklusif di India menekankan pentingnya keterlibatan komunitas lokal dan pemangku kepentingan dalam inisiatif pendidikan digital (Nedungadi et al., 2018).

Seperti apa yang disampaikan Paramansyah(2024) Pendidikan inklusif di era digital menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi penyelenggara pendidikan, terutama bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Penggunaan teknologi dalam pendidikan inklusif membawa banyak keuntungan, seperti peningkatan akses yang lebih efektif, pembelajaran yang bersifat kolaboratif, dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah (Hoogerwerf et al., 2022).

Dari penjelasan diatas Pendidikan inklusif memberikan kesempatan bagi semua siswa, termasuk yang berkebutuhan khusus, untuk belajar bersama. Di era digital, teknologi berperan penting dalam meningkatkan keadilan dan inklusivitas pendidikan, membantu menjembatani kesenjangan, terutama di daerah yang kurang terlayani. Meskipun banyak keuntungan dari penggunaan teknologi, tantangan tetap ada, dan penyelenggara pendidikan perlu menghadapinya agar semua siswa dapat meraih manfaat maksimal dari pendidikan inklusif.

Walaupun transformasi digital menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan inklusivitas, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Kebutuhan akan pelatihan bagi guru dan pengalokasian sumber daya yang cukup harus diperhatikan agar potensi ini dapat direalisasikan dalam menciptakan pendidikan yang adil dan inklusif bagi semua siswa.

#### 1. Perumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh transformasi digital terhadap pembelajaran inklusif?”

#### 2. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transformasi digital terhadap pembelajaran inklusif.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan One Group Pretest Posttest. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah One Group Pretest Posttest.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap hasil belajar siswa dalam model pembelajaran inklusif di sekolah dasar (SD) dengan metode one group pretest-posttest. Data diperoleh melalui pretest sebelum perlakuan transformasi digital diterapkan dan posttest setelahnya. Berdasarkan analisis data, rata-rata nilai posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai pretest. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran inklusif di SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat kita lihat dari data yang di dapatkan dari hasil pretest dan posttest berikut:

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest

Siswa	Hasil Pretest	Hasil Posttest
A	60	80
B	55	75
C	68	85
D	62	83
E	70	88
F	58	78
G	65	84
H	61	82
I	67	86
J	64	83
K	69	87
L	63	80
M	66	85
N	59	77
O	72	90
P	60	81
Q	68	89
R	57	79
S	65	84
T	70	88

Berikut adalah perhitungan rata-rata pretest dan posttest dari data 20 siswa :

1. Rata – rata Pretest :

$$\frac{60+55+68+62+70+58+65+61+67+64+69+63+66+59+72+60+68+57+65+70}{20} = 63,95$$

Rata-rata Pretest = 63,95

2. Rata-rata Posttest :

$$\frac{80+75+85+83+88+78+84+82+86+83+87+80+85+77+90+81+89+79+84+88}{20} = 83,2$$

Rata-rata Posttest = 83,2

Berdasarkan perhitungan data diatas didapatkan hasil rata-rata skor pretest adalah 63.95, sedangkan rata-rata skor posttest adalah 83.2. Terjadi peningkatan skor rata-rata sebesar 19.25 poin setelah diterapkannya transformasi digital dalam model pembelajaran inklusif.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan transformasi digital dalam model pembelajaran inklusif di sekolah dasar berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 19,25 poin setelah implementasi. Teknologi digital mendukung pembelajaran inklusif dengan memberikan akses yang lebih luas, pengalaman belajar yang interaktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang adaptif bagi siswa dengan berbagai kebutuhan. Penggunaan media digital dan teknologi interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman materi dan partisipasi siswa. Oleh karena itu, transformasi digital merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran inklusif dan hasil belajar di sekolah dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Polyxeni, Kaimara. (2023). Digital Transformation Stands Alongside Inclusive Education: Lessons Learned from a Project Called “Waking Up in the Morning”. *Technology, Knowledge, and Learning*.
- Molefi, Lawrence., Matsieli., Stephen, M., Mutula. (2024). COVID-19 and Digital Transformation in Higher Education Institutions: Towards Inclusive and Equitable Access to Quality Education. *Education Sciences*.
- Prema, Nedungadi., Rajani, Menon., Georg, Gutjahr., Lynnea, Erickson., Raghu, Raman. (2018). Towards an inclusive digital literacy framework for digital India. *Journal of Education and Training*
- Refia, Ari., Zehra, Altinay., Fahriye, Altinay., Gokmen, Dagli., Engin, Ari. (2022). Sustainable Management and Policies: The Roles of Stakeholders in the Practice of Inclusive Education in Digital Transformation. *Electronics*
- Sati, L., Jaelani, W. R., & Herlambang, Y. T. (2024). Transformasi Digital Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Filosofis. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 2(4), 57-67.
- Paramansyah, A., & Parojai, M. R. (2024). Pendidikan Inklusif Dalam era Digital. Penerbit Widina.
- Hoogerwerf, E. J., Mavrou, K., & Traina, I. (2021). The role of assistive technology in fostering inclusive education. *Strategies and tools to support change*. London & New York: Routledge.
- Global Education Monitoring Report Team. (2020). Rangkuman laporan pemantauan pendidikan global, 2020: Inklusi dan pendidikan: semua berarti semua.